



Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur Di Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Iva Examination In Women Of Reproductive Age At Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

Herlinda^{1*)}, Sari Widyaningsih²⁾

¹Program Studi DIII Kebidanan, ²Program Studi S1 Kebidanan, STIKes Saptta Bakti Bengkulu, Indonesia

*Email Korespondensi : herlindafh14@gmail.com

Abstract

The purpose of this community service is to increase the knowledge of women of childbearing age in the IVA Test, early detection of cervical cancer in women of childbearing age. The method used to achieve goals with counseling and practice on the Tri Mandiri Sakti STIKes campus. The results of the practice and counseling regarding the IVA test are that mothers can increase their knowledge about the importance of having an IVA examination. Outcomes in the form of services are health counseling IVA test and examination IVA test in women of childbearing age. It is hoped that by carrying out the IVA test, mothers can maintain their health and adopt a healthy lifestyle.

Keywords: VIA test, women of childbearing age

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur di pemeriksaan IVA Test, deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur. Itu Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan penyuluhan dan praktik di kampus STIKes Tri Mandiri Sakti. Hasil dari praktik dan penyuluhan tentang IVA test ini yaitu adar ibu-ibu dapat menambah pengetahuannya tentang pentingnya dilakukan pemeriksaan IVA. Hasil di Bentuk pelayanannya adalah penyuluhan kesehatan Tes IVA dan pemeriksaan Tes IVA pada wanita Usia subur. Diharapkan dengan dilakukannya pemeriksaan IVA test ini ibu-ibu dapat menjaga kesehatannya dan melakukan pola hidup sehat.

Kata kunci: Tes IVA, Wanita usia subur

PENDAHULUAN

Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin tinggi. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat, tiap tahun sekitar 15.000 kasus kanker serviks (leher rahim) ditemukan di Indonesia. Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus kanker serviks tertinggi di dunia. Kanker serviks ditandai

dengan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Diperkirakan 90 persen kanker leher rahim disebabkan human papillomavirus (HPV).

Di Indonesia, tiap tahun diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa kematian akibat kanker dari tahun ke tahun terus meningkat. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007, sekitar 5,7 % kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Menurut WHO, 490.000 perempuan didunia setiap tahun didiagnose terkena kanker serviks dan 80 % berada di Negara Berkembang termasuk Indonesia. Setiap 1 menit muncul 1 kasus baru dan setiap 2 menit meninggal 1 orang perempuan karena kanker serviks.

Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Artinya Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks datang ketempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh sehingga biaya pengobatan semakin mahal dan angka kematian semakin tinggi.

Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Padahal 90-95 % faktor risiko terkena kanker berhubungan dengan perilaku dan lingkungan. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks. Insiden kanker serviks sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan atau intensifikasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks tersebut melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat). kanker serviks di Indonesia melalui pap smear dan IVA masih sangat rendah efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 %.

Anamnesa pada Wanita Usia Subur. Skrinning awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 2 hari. Anamnesa menanyakan kepada Wanita Usia Subur tentang Identitas, Riwayat Penyakit, Riwayat Obstetri, dan Riwayat Kontrasepsi. Pemeriksaan IVA Test dilakukan oleh Bidan dari beberapa Puskesmas Kota Bengkulu, Dosen Kebidanan dari Perguruan Tinggi Kota Bengkulu

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan di Klinik STIKes Tri Mandiri Sakti. Peserta yang menghadiri kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu Wanita Usia Subur yang berjumlah 12 orang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan.



Kegiatan pembelajaran	Respon sasaran
Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan penyuluhan dengan mengucapkan salam serta menanyakan kesiapan peserta dalam mengikuti penyuluhan 2. Memperkenalkan diri 3. Kontrak waktu 4. Menjelaskan cakupan materi yang akan disampaikan 	<p>Menjawab salam</p> <p>Memengarkan dengan aktif</p> <p>Memberi pendapat</p>
Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> A. Menjelaskan sebagian materi tentang sanitasi lingkungan dan kejadian diare B. Setelah penyuluhan berjalan sebagian, dapat dilakukan kegiatan evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Menanyakan kepada sasaran salah satu materi yang telah disampaikan. b. Reinforcement positif atau jawaban c. Menyimpulkan/meluruskan jawaban C. Menjelaskan lanjutan materi sampai materi terakhir D. Memberi kesempatan kepada sasaran untuk bertanya E. Memberi reinforcement positif atas sasaran F. Menjawab pertanyaan dari sasaran 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan jawaban</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Peserta terlihat antusias</p> <p>Memperhatikan</p>
Kegiatan akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi sesuai kepada audiens yang mengikuti penyuluhan 2. Memberi reinforcement 3. Menyimpulkan materi secara ringkas 4. Salam 	<p>Menjawab</p> <p>Peserta terlihat senang</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Menjawab</p>

Kegiatan berupa penyuluhan dilaksanakan di Klinik STIKes Tri Mandiri Sakti diharapkan masyarakat mengetahui tentang pentingnya pemeriksaan IVA test. Evaluasi diberikan dalam bentuk lisan :

1. Pengertian pemeriksaan IVA
2. Manfaat pemeriksaan IVA
3. Gerakan Kapan dilakukannya pemeriksaan IVA

Pemeriksaan IVA Test Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test dilakukan skrinning awal dan anamnesa pada Wanita Usia Subur. Skrinning awal yaitu tidak menstruasi saat IVA test, tidak berhubungan selama 24 jam. Anamnesa menanyakan kepada Wanita Usia Subur tentang Identitas, Riwayat Penyakit, Riwayat Obstetri, dan Riwayat Kontrasepsi. Pemeriksaan IVA Test dilakukan oleh Bidan Puskesmas, Dosen Kebidanan dan Mahasiswa Prodi D3 Kebidana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian ini antara lain : 1. Pendidikan Kesehatan pada Wanita Usia Subur tentang Pemeriksaan IVA Test Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Wanita Usia Subur tentang pemeriksaan IVA Test antara lain Pengertian, Tujuan, Manfaat, Cara Pemeriksaan. Target Luaran yang dicapai : wanita usia subur yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 12 orang, peserta dapat mempresentasikan kembali materi yang telah dijelaskan, peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Tim Pengabdian yang memberikan pendidikan kesehatan kepada wanita usia subur.



Gambar 2. Tim Pengabdian melakukan skrining dan anamnesa pada wanita usia subur

Pemeriksaan IVA Test Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendeteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur. Sebelum dilakukan pemeriksaan IVA Test wanita



usia subur di skrining terlebih dahulu agar dapat mengikuti pemeriksaan. Setelah dilakukan skrining maka 12 orang yang masuk dalam klasifikasi pemeriksaan IVA Test selanjutnya dilakukan anamnesa, bertujuan untuk mengetahui informasi yang digali langsung dari peserta. Peserta yang dilakukan anamnesa berjumlah 12 orang. Dari 12 orang yang melakukan pemeriksaan ada 1 responden yang positif terhadap hasil pemeriksaan IVA Test. Tetapi erosi terjadi positif pada 1 orang wanita usia subur disarankan untuk pemeriksaan pap smear.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Meningkatnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim dan pemeriksaan IVA Test. Mendeteksi kanker leher rahim dengan pemeriksaan IVA Test sangat diperlukan untuk menurunkan Angka Kematian akibat kanker leher rahim.

Saran

Mitra diharapkan dapat melakukan pemeriksaan secara rutin IVA Test di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dan dapat memberikan motivasi kepada wanita usia subur lainnya untuk melakukan deteksi dini pada kanker leher rahim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada IBI Kota Bengkulu yang sudah menyelenggarakan kegiatan Deteksi Dini Kanker Serviks secara serentak terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan pengabdian. Terima kasih juga kepada tim pengabdian dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Nengah . 2012 . Skrining. Surakarta : Akademi Analisis Kesehatan Nasional Surakarta [internet]<http://aaknasional.wordpress.com/2012/03/29/skrining/>
- Febri. 2010. Kesehatan Reproduksi. (<http://bidanshop.blogspot.com>. Diakses 20 januari 2011)
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. Ida Bagus Gde Fajar Manuaba. Ida Bagus Gde Manuaba. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC
- Novel S.Sinta dkk. 2010. Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV). Jakarta : Javamedia Network
- Samadi Priyanto .H. 2010. Yes, I Know Everything About KANKER SERVIK. Yogyakarta : Tiga Kelana Sukaca E. Bertiani. 2009.
- Cara Cerdas Menghadapi KANKER SERVIK (Leher Rahim). Yogyakarta: Genius

Printika Wijaya Delia. 2010. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik. Yogyakarta : Sinar Kejora

Wijayanti, Daru. 2009 . Fakta penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta : Book Marks